



**BUPATI MINAHASA TENGGARA**

**PROVINSISULAWESIUTARA**

**PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA  
NOMOR 13 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)  
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI MINAHASA TENGGARA,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional, pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
  - c. bahwa agar dalam pelaksanaan subsidi pupuk dapat berjalan lancar dan berhasil baik, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Tenggara di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4685);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587). sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5679);
6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
8. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P, dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 664);
13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/ 2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.**

## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Provinsi adalah Provinsi Sulawesi Utara;
2. Kabupaten adalah Kabupaten Minahasa Tenggara;
3. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara;
3. Bupati adalah Bupati Minahasa Tenggara;
4. Dinas adalah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara;
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara;
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
7. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
8. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
9. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan atau petani di sektor pertanian;
10. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
11. Kebutuhan pupuk bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per Kabupaten yang dihitung berdasarkan usulan dari Dinas yang membidangi sektor pertanian di Kabupaten;

12. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
13. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang;
14. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu;
15. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu;
16. Kelompok Tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya;
17. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk;
18. Penyalur di Lini III atau lokasi gudang pupuk wilayah Kabupaten adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
19. Distributor adalah badan usaha sah yang ditunjuk oleh produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada konsumen melalui pengecernya
20. Penyalur di Lini IV atau lokasi gudang pengecer adalah Pengecer Resmi sesuai Ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian;

22. Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPD) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati;
23. Tim Verifikasi dan Validasi Pupuk Bersubsidi adalah Tim yang dibentuk Kepala Dinas dan bertugas untuk melaksanakan pengecekan keabsahan, kelengkapan dan kebenaran dokumen tagihan dan penyaluran pupuk bersubsidi;
24. Direktur Jenderal Adalah Eselon I Di Lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan yang peraturan perundangan.

## **BAB II**

### **JENIS PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP36, ZA dan NPK.

## **BAB III**

### **KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 3**

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi Petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

#### **Pasal 4**

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran Pemupukan Berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) kepada Kepala Dinas.

(2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, sub-sektor, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

#### Pasal 5

Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan.

#### Pasal 6

Untuk menjamin terpenuhinya Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5, dapat dilakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.

#### Pasal 7

Dinas bersama kelembagaan penyuluhan tingkat Kabupaten wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani dalam penyusunan RDKK sesuai areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat Petani, Petambak, dan/atau Kelompok Tani di wilayahnya.

### **BAB IV**

#### **REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI**

#### Pasal 8

Dalam hal Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.

#### Pasal 9

Apabila Alokasi Pupuk Bersubsidi suatu Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 8.

## BAB V

### PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 10

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh Penyalur di lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/petambak dan/atau Kelompok Tani
  - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a, memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dan alokasi di wilayah masing-masing.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilakukan oleh petugas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten.



- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dan dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Tim Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Provinsi.
- (7) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

#### Pasal 11

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak, dan/atau Kelompok Tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen pelaksana subsidi pupuk berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan Kabupaten untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

### **BAB VI**

#### Pasal 12

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg
  - Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
  - Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
  - Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
  - Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:

- Pupuk Urea = 50 kg;
- Pupuk SP-36 = 50 kg;
- Pupuk ZA = 50 kg;
- Pupuk NPK = 50 kg;
- Pupuk Organik = 40 kg;

#### Pasal 13

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

**“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”**  
**Barang Dalam Pengawasan**

#### Pasal 14

Khusus penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (*pink*) dan pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (*orange*).

### **BAB VII**

#### **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

#### Pasal 15

- (1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi Lini IV ke petani/petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani dan atau Kelompok Tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal.

#### Pasal 16

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan, dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 17

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib menyampaikan laporan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.

**BAB VII**

**KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 18

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

**BAB VIII**

**KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 19

Ketentuan lain mengenai pelaksanaan dan hal-hal teknis di dalam Peraturan Bupati ini, akan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara.

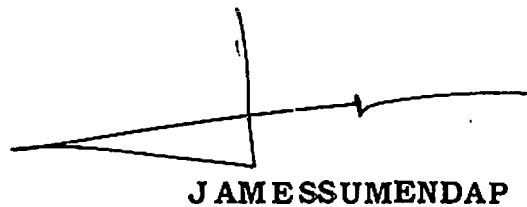
Pasal 20

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.








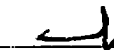
Ditetapkan di Ratahan

Pada tanggal 29 FEBRUARI 2016

**BUPATI MINAHASATENGGARA,**



**JAMES SUMENDAP**

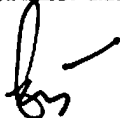
NO	PEJABAT PENGOLAH	PARAF KOORDINASI	KET.
1.	KABID SUMBER DAYA		
2.	SEKRETARIS DINAS		
3.	KABAG HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
4.	KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN		
5.	INSPEKTUR		
6.	ASISTEN II		
7.	SEKRETARIS DAERAH		
8.	WAKIL BUPATI		
9.	BUPATI	Dh. Untuk mohon ditanda rangani	

Diundangkan di Ratahan

Pada tanggal 29 FEBRUARI 2016

**SEKRETARIS DAERAH**

**KABUPATEN MINAHASA TENGGARA,**



**FARRY F. LIWE**

**BERITA DAERAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN 2016**

**NOMOR 289**

Pasal 17

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib menyampaikan laporan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.

**BAB VII**

**KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 18

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

**BAB VIII**

**KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 19

Ketentuan lain mengenai pelaksanaan dan hal-hal teknis di dalam Peraturan Bupati ini, akan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara.

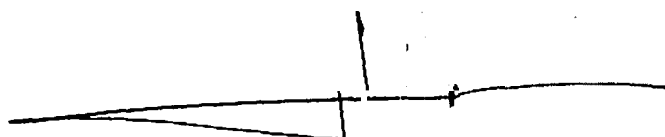
Pasal 20

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.

Ditetapkan di Ratahan

Pada tanggal 29 FEBRUARI 2016

**BUPATI MINAHASA TENGGARA,**



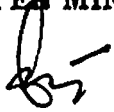
**JAMES SUMENDAP**

Diundangkan di Ratahan

Pada tanggal 29 FEBRUARI 2016

**SEKRETARIS DAERAH**

**KABUPATEN MINAHASA TENGGARA,**



**FARRY F. LIWE**

**BERITA DAERAH KABUPATEN MINAHASATENGGARA TAHUN 2016**

**NOMOR 2016.**

Pasal 17

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib menyampaikan laporan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.

**BAB VII**

**KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 18

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

**BAB VIII**

**KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 19

Ketentuan lain mengenai pelaksanaan dan hal-hal teknis di dalam Peraturan Bupati ini, akan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara.


Pasal 20

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.

Ditetapkan di Ratahan

Pada tanggal 29 FEBRUARI 2016

**BUPATI MINAHASA TENGGARA,**

  
**JAMES SUMENDAP**

NO	PEJABAT PENGOLAH	PARAF KOORDINASI	KET.
1.	KABID SUMBER DAYA		
2.	SEKRETARIS DINAS		
3.	KABAG HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
4.	KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN		
5.	INSPEKTUR		
6.	ASISTEN II		
7.	SEKRETARIS DAERAH		
8.	WAKIL BUPATI		
9.	BUPATI		Dh. Untuk mohon ditanda tangani

Diundangkan di Ratahan  
Pada tanggal 29 FEBRUARI 2016  
**SEKRETARIS DAERAH**  
**KABUPATEN MINAHASA TENGGARA,**



LAMPIRAN I

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA








NOMOR : TAHUN 2016

TANGGAL : 29 FEBRUARI 2016


TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

No.	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	TANAMAN PANGAN	670,00	189,00	86,00	71,00	111,00
2	HORTIKULTURA	64,00	31,00	1,00	2,00	19,00
3	PETERNAKAN	23,00	3,00	1,00	1,00	4,00
4	PERKEBUNAN	86,00	17,00	1,00	1,00	14,00
5	PERIKANAN	20,00	1,00	1,00	1,00	3,00
	JUMLAH	863,00	241,00	90,00	76,00	151,00

NO	PEJABAT PENGOLAH	PARAF KOORDINASI	KET
1	KEPALA BIDANG SUMBER DAYA		
2	SEKRETARIS		
3	KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
4	KEPALA DINAS		
5	INSPEKTUR		
6	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		
7	SEKRETARIS DAERAH		
8	WAKIL BUPATI		
9	BUPATI	Dh. Untuk ditandatangani	

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



JAMES SUMENDAP

LAMPIRAN I

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA

NOMOR : TAHUN 2016

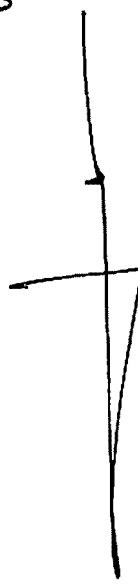
TANGGAL :

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
 KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

No.	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	TANAMAN PANGAN	670,00	189,00	86,00	71,00	111,00
2	HORTIKULTURA	64,00	31,00	1,00	2,00	19,00
3	PETERNAKAN	23,00	3,00	1,00	1,00	4,00
4	PERKEBUNAN	86,00	17,00	1,00	1,00	14,00
5	PERIKANAN	20,00	1,00	1,00	1,00	3,00
	JUMLAH	863,00	241,00	90,00	76,00	151,00

BUPATI MINAHASA TENGGARA,









JAMES SUMENDAP

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA  
 NOMOR : 13 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 29 FEBRUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENU RUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
 KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JENIS PUPUK : UREA

No.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	670,00	56,00	45,00	67,00	50,00	49,00	58,00	52,00	48,00	51,00	42,00	42,00	110,00
2	HORTIKULTURA	64,00	5,00	5,00	9,00	2,00	14,00	2,00	8,00	1,00	4,00	4,00	2,00	8,00
3	PETERNAKAN	23,00	2,00	5,00	-	1,00	2,00	6,00	2,00	0,00	-	-	-	5,00
4	PERKEBUNAN	86,00	9,00	3,00	10,00	8,00	5,00	6,00	7,00	1,00	6,00	13,00	5,00	13,00
5	PERIKANAN	20,00	4,00	-	4,00	-	4,00	-	4,00	0,00	4,00	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>863,00</b>	<b>76,00</b>	<b>58,00</b>	<b>90,00</b>	<b>61,00</b>	<b>74,00</b>	<b>72,00</b>	<b>73,00</b>	<b>50,00</b>	<b>65,00</b>	<b>59,00</b>	<b>49,00</b>	<b>136,00</b>

NO	PEJABAT PENGOLAH	PARAF KOORDINASI	KET
1	KEPALA BIDANG SUMBER DAYA		
2	SEKRETARIS		
3	KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
4	KEPALA DINAS		
5	INSPEKTUR		
6	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		
7	SEKRETARIS DAERAH		
8	WAKIL BUPATI		
9	BUPATI	Dh. Untuk ditandatangani	

BUPATI MINAHASA TENGGARA, 

  
 JAMES SUMENDAP



LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA  
 NOMOR : TAHUN 2016  
 TANGGAL :  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
 KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JENIS PUPUK : UREA

No.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	670,00	56,00	45,00	67,00	50,00	49,00	58,00	52,00	48,00	51,00	42,00	42,00	110,00
2	HORTIKULTURA	64,00	5,00	5,00	9,00	2,00	14,00	2,00	8,00	1,00	4,00	4,00	2,00	8,00
3	PETERNAKAN	23,00	2,00	5,00	-	1,00	2,00	6,00	2,00	0,00	-	-	-	5,00
4	PERKEBUNAN	86,00	9,00	3,00	10,00	8,00	5,00	6,00	7,00	1,00	6,00	13,00	5,00	13,00
5	PERIKANAN	20,00	4,00	-	4,00	-	4,00	-	4,00	0,00	4,00	-	-	-
	JUMLAH	863,00	76,00	58,00	90,00	61,00	74,00	72,00	73,00	50,00	65,00	59,00	49,00	136,00

BUPATI MINAHASA TENGGARA,

JAMES SUMENDAP

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

JENIS PUPUK : SP - 36

No.	SUBSEKTOR	JUMLAH	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	189.00	19.00	14.00	18.00	18.00	17.00	16.00	19.00	17.00	12.00	16.00	9.00	14.00
2	HORTIKULTURA	31.00	1.00	4.00	4.00	0.00	0.00	7.00	3.00	2.00	3.00	3.00	0.00	4.00
3	PETERNAKAN	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	PERKEBUNAN	17.00	5.00	2.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	3.00	2.00
5	BUDIDAYA PERIKANAN	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	241.00	25.00	20.00	22.00	23.00	19.00	24.00	22.00	19.00	15.00	20.00	12.00	20.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
KABUPATEN MINAHASATENGGARA**

JENIS PUPUK : NPK

No.	SUBSEKTOR	JUMLAH	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	86.00	24.00	-	12.00	-	-	13.00	-	13.00	-	12.00	-	12.00
2	HORTIKULTURA	1.00	-	-	-	-	-	1.00	-	-	-	-	-	-
3	PETERNAKAN	1.00	-	-	-	1.00	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PERKEBUNAN	1.00	-	-	-	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-
5	BUDIDAYA PERIAKAN	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	90.00	24.00	-	12.00	2.00	-	15.00	-	13.00	-	12.00	-	12.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

JENIS PUPUK : ZA

No.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	71.00	24.00	0.00	12.00	0.00	7.00	3.00	15.00	0.00	7.00	5.00	5.00	0.00
2	HORTIKULTURA	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	PETERNAKAN	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	PERKEBUNAN	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
5	BUDIDAYA PERIKANAN	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	76.00	24.00	0.00	14.00	0.00	8.00	4.00	15.00	0.00	8.00	5.00	5.00	0.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**  
**Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Budidaya Perikanan)**  
**MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

JENIS PUPUK:      ORGANIK

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	10.00	2.00	0.00	0.00	3.00	1.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
2	Touluaan	11.00	2.00	0.00	0.00	3.00	1.00	1.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	13.00	3.00	0.00	0.00	3.00	2.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	17.00	3.00	0.00	0.00	4.00	2.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00	0.00	2.00
5	Tombatu	16.00	3.00	0.00	0.00	3.00	2.00	0.00	2.50	1.00	2.00	2.50	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	15.00	2.00	0.00	0.00	4.00	2.00	1.00	3.50	0.00	0.00	2.50	0.00	0.00
7	Pasan	14.00	3.00	0.00	0.00	4.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00
8	Ratahan	13.00	2.00	0.00	0.00	3.00	2.00	0.00	2.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	11.00	2.00	0.00	0.00	3.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	10.00	2.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
11	Belang	11.00	2.00	0.00	0.00	3.00	1.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	10.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
	Jumlah	151.00	28.00	0.00	0.00	40.00	17.00	2.00	30.00	3.00	2.00	26.00	1.00	2.00

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA


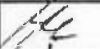





NOMOR : 13 TAHUN 2016

TANGGAL : 29 FEBRUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
(TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN)  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

No.	KECAMATAN	JENIS-JENIS PUPUK (An-Organik)				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1	Touluaan Selatan	43,00	10,00	7,00	8,00	10,00
2	Touluaan	56,00	19,00	7,00	8,00	11,00
3	Silian Raya	60,00	16,00	7,00	8,00	13,00
4	Tombatu Utara	92,00	25,00	7,00	7,00	17,00
5	Tombatu	81,00	26,00	10,00	5,00	16,00
6	Tombatu Timur	106,00	27,00	7,00	7,00	15,00
7	Pasan	75,00	18,00	7,00	7,00	14,00
8	Ratahan	88,00	25,00	7,00	6,00	13,00
9	Ratahan Timur	55,00	22,00	8,00	6,00	11,00
10	Pusomaen	67,00	23,00	7,00	6,00	10,00
11	Belang	77,00	23,00	8,00	7,00	11,00
12	Ratatotok	63,00	7,00	8,00	7,00	10,00
	Jumlah	863,00	241,00	90,00	82,00	151,00

NO	PEJABAT/PENGOLAH	PARAF KOORDINASI	KET
1	KEPALA BIDANG SUMBER DAYA		
2	SEKRETARIS		
3	KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
4	KEPALA DINAS		
5	INSPEKTUR		
6	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		
7	SEKRETARIS DAERAH		
8	WAKILBUPATI		
9	BUPATI	Dh. Untuk ditandatangani	

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



JAMES SUMENDAP

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA  
 NOMOR : TAHUN 2016  
 TANGGAL :  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 TAHUN ANGGARAN 2016

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN)  
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN  
 KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

No.	KECAMATAN	JENIS-JENIS PUPUK (An-Organik)					PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA		
1	Touluaan Selatan	43,00	10,00	7,00	8,00	10,00	
2	Touluaan	56,00	10,00	7,00	8,00	11,00	
3	Silian Raya	60,00	16,00	7,00	8,00	13,00	
4	Tombatu Utara	92,00	25,00	7,00	7,00	17,00	
5	Tombatu	81,00	26,00	10,00	5,00	16,00	
6	Tombatu Timur	106,00	27,00	7,00	7,00	15,00	
7	Pasan	75,00	18,00	7,00	7,00	14,00	
8	Ratahan	88,00	25,00	7,00	6,00	13,00	
9	Ratahan Timur	55,00	22,00	8,00	6,00	11,00	
10	Pusomaen	67,00	23,00	7,00	6,00	10,00	
11	Belang	77,00	23,00	8,00	7,00	11,00	
12	Ratatotok	63,00	7,00	8,00	7,00	10,00	
	Jumlah	863,00	241,00	90,00	82,00	151,00	

BUPATI MINAHASA TENGGARA,

JAMES SUMENDAP

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PEERTANIAN TAHUN 2016**  
**KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR: TANAMAN PANGAN

JENIS PUPUK: UREA

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	35.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	8.00
2	Touluaan	44.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	6.00	3.00	4.00	3.00	3.00	7.00
3	Silian Raya	45.00	5.00	3.00	4.00	5.00	2.00	0.00	6.00	2.00	4.00	3.00	3.00	8.00
4	Tombatu Utara	66.00	5.00	2.00	5.00	5.00	5.00	10.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	10.00
5	Tombatu	64.00	5.00	2.00	10.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	10.00
6	Tombatu Timur	81.00	5.00	5.00	15.00	4.00	5.00	10.00	7.00	5.00	4.00	4.00	5.00	12.00
7	Pasan	57.00	5.00	3.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	2.00	10.00
8	Ratahan	71.00	5.00	4.00	10.00	5.00	5.00	5.00	4.00	10.00	4.00	4.00	5.00	10.00
9	Ratahan Timur	38.00	5.00	3.00	0.00	5.00	5.00	0.00	2.00	1.00	4.00	2.00	1.00	10.00
10	Pusomaen	54.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00
11	Belang	64.00	4.00	8.00	5.00	3.00	5.00	10.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	10.00
12	Ratatotok	51.00	6.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	5.00	4.00	3.00	10.00
	Jumlah	670.00	56.00	45.00	67.00	50.00	49.00	58.00	52.00	48.00	51.00	42.00	42.00	110.00











**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

JENIS PUPUK: UREA

No.	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	4.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	7.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
3	Silian Raya	8.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	2.00
4	Tombatu Utara	7.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
5	Tombatu	8.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
6	Tombatu Timur	8.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00
7	Pasan	8.00	0.00	1.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00
8	Ratahan	7.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
9	Ratahan Timur	8.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
10	Pusomaen	7.00	1.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
11	Belang	7.00	0.00	0.00	0.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
12	Ratatotok	7.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
	Jumlah	86.00	9.00	3.00	10.00	8.00	5.00	6.00	7.00	1.00	6.00	13.00	5.00	13.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR: PERKEBUNAN

JENIS PUPUK: SP-36

No.	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00
3	Silian Raya	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
4	Tombatu Utara	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
5	Tombatu	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	17.00	5.00	2.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	3.00	2.00









**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

JENIS PUPUK: UREA

No.	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	4.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	7.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
3	Silian Raya	8.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	2.00
4	Tombatu Utara	7.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
5	Tombatu	8.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
6	Tombatu Timur	8.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00
7	Pasan	8.00	0.00	1.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00
8	Ratahan	7.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
9	Ratahan Tirnur	8.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
10	Pusomaen	7.00	1.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
11	Belang	7.00	0.00	0.00	0.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
12	Ratatotok	7.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
	Jumlah	86.00	9.00	3.00	10.00	8.00	5.00	6.00	7.00	1.00	6.00	13.00	5.00	13.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR: TANAMAN PANGAN  
JENIS PUPUK: SP-36**

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	7.00	0.00	1.00	1.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
2	Touluaan	14.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
3	Silian Raya	12.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00	2.00	0.00	1.00
4	Tombatu Utara	19.00	2.00	0.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	0.00	2.00
5	Tombatu	19.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
6	Tombatu Timur	21.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
7	Pasan	13.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	0.00
8	Ratahan	21.00	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
9	Ratahan Timur	18.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.00	3.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00
10	Pusomaen	20.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	0.00	2.00	1.00
11	Belang	20.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	Ratatotok	5.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	189.00	19.00	14.00	18.00	18.00	17.00	16.00	19.00	17.00	12.00	16.00	9.00	14.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN  
JENIS PUPUK: NPK

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
2	Touluaan	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
3	Silian Kaya	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
4	Tombatu Utara	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
5	Tombatu	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
6	Tombatu Timur	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
7	Pasan	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
8	Ratahan	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
9	Ratahan Timur	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
10	Pusomaen	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
11	Belang	8.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00
12	Ratatotok	8.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00
	Jumlah	86.00	24.00	0.00	12.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00	0.00	12.00	0.00	12.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR: TANAMAN PANGAN  
JENIS PUPUK: ZA**

No	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	8.00	2.00	0.00	1.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	8.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	5.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
5	Tombatu	5.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00
6	Tombatu Timur	5.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
7	Pasan	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00
8	Ratahan	6.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00
9	Ratahan Timur	6.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00
11	Belang	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	7.00	2.00	0.00	1.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	71.00	24.00	0.00	12.00	0.00	7.00	3.00	15.00	0.00	7.00	5.00	5.00	0.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN  
JENIS PUPUK: ORGANIK

No.	KECAMATAN	TOTAL(TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	9.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
2	Touluaan	8.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	8.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	10.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00
5	Tombatu	10.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00	2.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	9.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
7	Pasan	10.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00
8	Ratahan	10.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	8.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	9.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
11	Belang	10.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	10.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
	Jumlah	111.00	24.00	0.00	0.00	31.00	0.00	0.00	26.00	2.00	2.00	24.00	1.00	1.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTAMAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUBSEKTOR: HORTIKULTURA  
JENIS PUPUK: UREA**

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	5.00	0.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00
4	Tombatu Utara	7.00	0.00	1.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
5	Tombatu	5.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	6.00	0.00	1.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	7.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
8	Ratahan	7.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	1.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	7.00	1.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00
10	Pusomaen	5.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
11	Belang	5.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
12	Ratatotok	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
	<b>Jumlah</b>	<b>64.00</b>	<b>5.00</b>	<b>5.00</b>	<b>9.00</b>	<b>2.00</b>	<b>14.00</b>	<b>2.00</b>	<b>8.00</b>	<b>1.00</b>	<b>4.00</b>	<b>4.00</b>	<b>2.00</b>	<b>8.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

JENIS PUPUK : SP36

NO.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00
5	Tombatu	3.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	2.00
7	Pasan	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	31.00	1.00	4.00	4.00	0.00	0.00	7.00	3.00	2.00	3.00	3.00	0.00	4.00





**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

**KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

JENIS PUPUK: ZA

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Tombatu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASATENGGARA**

SUBSEKTOR: HORTIKULTURA  
JENIS PUPUK: ORGANIK

No.	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
5	Tombatu	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	19.00	0.00	0.00	0.00	0.00	17.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016

KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

JENIS PUPUK: UREA

No	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Tombatu	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
8	Ratahan	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00
9	Ratahan Timur	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
10	Pusomaen	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	23.00	2.00	5.00	0.00	1.00	2.00	6.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

JENIS PUPUK: SP-36

No.	KECAMATAN	TOTAL	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00
3	Silian Raya	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
4	Tombatu Utara	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
5	Tombatu	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusoma en	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	17.00	5.00	2.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	3.00	2.00



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASATENGGARA

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

JENIS PUPUK: ZA

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Tombatu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00

## KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 20

## KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR: PERKEBUNAN

JENIS PUPUK: ORGANIK

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Tombatu	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	14.00	0.00	0.00	0.00	12.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR : PERIKANAN

JENIS PUPUK: UREA

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	10.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
5	Tombatu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	10.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00
7	Pasan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	20.00	4.00	0.00	4.00	0.00	4.00	0.00	4.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00







KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR: PERIKANAN  
JENIS PUPUK: ORGANIK

No.	KECAMATAN	TOTAL (TON)	KEBUTUHAN PUPUK (TON)											
			JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
1	Touluaan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Touluaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Silian Raya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tombatu Utara	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
5	Tombatu	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
6	Tombatu Timur	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
7	Pasan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ratahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Ratahan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pusomaen	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Belang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Ratatotok	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.50	0.00	0.00	1.50	0.00	0.00